

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam arti sempit adalah usaha mendewasakan dan mendirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan didasari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru.¹ Dalam artian bahwa pendidikan itu berhubungan dengan lembaga-lembaga pengajaran yang berimplikasi langsung kepada guru, peserta didik, dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah. Dan penelitian kali ini, penulis akan memaparkan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting keberadaannya. Oleh karena urgensinya mata pelajaran itu, maka sebaiknya perlu diformulasikan sebuah strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah-sekolah yang efektif sehingga tidak hanya berhenti pada aspek urgensi mata pelajarannya saja akan tetapi akan terwujud dalam sebuah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang nantinya berkualitas.

Strategi pembelajaran sebagaimana dinyatakan oleh Makmun yang merumuskan strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode dan teknik belajar mengajar (*teaching methods*) sebagaimana yang dipandang paling efektif dan

¹Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19

efisien serta produktif sehinggadapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.²

Dari pengertian tersebut tentang strategi pembelajaran, maka hendaknya seorang guru harus merumuskan sebuah strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan pada keefektifan sebuah materi pelajaran untuk dipindahkan pemahamannya kepada siswa.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas. Sebab tujuan adalah ruhnya pelaksanaan suatu strategi.

Dari hal itulah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penggunaan metode pada strategi pembelajaran sangatlah penting. Karena apabila metode sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan maka biasanya seorang peserta didik akan dengan mudah mencerna pelajaran yang disajikan oleh guru. Apalagi juga telah diterangkan di atas bahwa penyusunan strategi harus berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Misalnya saja pada mata pelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentu yang kita lihat adalah Geografi, Sejarah, Ekonomi

²Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm. 149

dan Sosiologi yang didalamnya mencakup tentang Sejarah Indonesia, letak Geografis, keuangan dan bagaimana kerja sama antar masyarakat.

Sehingga kemudian marilah kita bawa pemahamannya pada proses pembelajaran yang di sana melibatkan peserta didik, maka peserta didik diharapkan mampu memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara benar. Namun kemampuan tersebut tidak akan dimiliki begitu saja. Karena dalam mempelajari suatu Ilmu Pengetahuan Sosial perlu peran guru yang begitu dominan.

Menurut hasil observasi sementara : “Saya menyimpulkan demikian karena tanpa proses bertutur yang baik oleh guru dalam mengajar akan menyebabkan seorang peserta didik tidak akan mengerti terhadap apa yang disampaikan. Karena yang namanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki materi yang terlalu sukar untuk dipelajari sendiri. Maka oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang berefek pada pemahaman peserta didik yang maksimal. Dan itu saya kira adalah Strategi Pembelajaran Edutainment”.

Hal tersebut dikuatkan sebagaimana ungkapan seorang Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa tidak ada strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Karena baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.³

Strategi pembelajaran Edutainment adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan menikmati

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 181

proses pembelajaran yang rileks, menyenangkan dan bebas dari tekanan, baik fisik maupun psikis. Dan suatu proses pembelajaran yang di desain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa di kombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan⁴

Bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Oleh karena itu, sering orang-orang mengidentikkannya dengan ceramah dan metode ceramah merupakan yang sering digunakan pada strategi pembelajaran ini. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain di sebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru atau pun peserta didik. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah.⁵

Memang ini adalah strategi pembelajaran klasik/strategi lama, akan tetapi jika ini memang benar-benar baik dan efektif untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka tidak ada alasan untuk kemudian beralih pada strategi pembelajaran lain yang lebih modern.

SMP Islam Bahrul Huda Sumber Lancar Tlanakan Pamekasan adalah lembaga pendidikan islam yang menggunakan strategi pembelajaran ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut sangat baik jika nantinya memang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan konsep strategi pembelajaran edutainment itu sendiri.

Di dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dibahas mengenai Sejarah Indonesia, letak Geografis, keuangan dan bagaimana kerja sama antar

⁴Moh,Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*,(Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 17

⁵Mulyon, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global*,(Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 82

masyarakat dan sebagainya seperti diajarkan di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yang itu semua sangat membutuhkan sebuah strategi seperti strategi pembelajaran *edutainment* yang menekankan penjelasan guru secara baik dan sebuah hiburan sehingga siswa tidak merasa bosan ketika saat belajar mengajar berlangsung.

Akan tetapi yang menjadi perhatian di lembaga ini pada pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* tepatnya pada proses pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial seringkali mendapatkan beberapa kendala seperti penjelasan guru yang kadang kurang dimengerti oleh anak didik serta juga pada saat pelajaran berlangsung ada beberapa murid yang kurang memperhatikan atas penjelasan guru sehingga sedikit ramai. Dan hal itu disinyalir karena beberapa konsep dasar dari teori strategi pembelajaran *edutainment* kurang dikuasai oleh guru.

Jika beberapa aturan dan tahapan dari strategi ini dilaksanakan dengan benar, maka bukan mustahil penguasaan materi pelajaran, khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan dikuasai siswa serta akan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Dari hal itu, maka saya sebagai peneliti sangat tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian **“Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Edutainment dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan?
2. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan?
3. Solusi apa saja yang diberikan guru terhadap hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan
3. Untuk mengetahui solusi apa saja yang diberikan guru terhadap hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *edutainment* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis sendiri sangat berguna untuk menambah wawasan tentang strategi pembelajaran, terlebih strategi pembelajaran *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Bahrul Huda Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan
2. Sebagai sebuah informasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMP Islam Bahrul Hudamelalui pertimbangan dan pelaksanaan strategi secara efektif dan efisien.
3. Bagi lembaga pendidikan IAIN MADURA, penelitian ini akan menambah pembendaharaan penelitian yang bermanfaat bagi stakeholders, dosen dan mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan dalam rangka menyamakan penafsiran terhadap maksud atau arti dari beberapa istilah yang ada pada penelitian tersebut untuk menghindari kekaburan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok.⁶

Untuk menghindari hal yang dimaksud, maka penulis memberikan definisi yang tertulis pada penulisan judul skripsi ini.

1. Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷
2. *Edutainment* berasal dari bahasa Inggris yaitu *education* yang artinya adalah pendidikan dan *entertainment* yang artinya adalah hiburan.⁸

⁶ Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2008), hlm. 64

⁷ Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 294

3. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.
4. Minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan suka atau tertarik pada suatu hal, sedangkan Belajar menurut Sardiman (2010) adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.⁹

Jadi, yang dimaksud dengan pelaksanaan strategi pembelajaran edutainment dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah sebuah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memasukkan hiburan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran IPS.

⁸ Jhonny Andreas, *Kamus lengkap 700 MILYAR Inggris-Indonesia*, hlm. 155

⁹ Septian aji permana, *Kopetensi guru IPS*, (Yogyakarta: Media Akademi 2017) hal. 83-84